

BAB 4

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Penulis memilih drama Korea Start-up karya Park Hye-ryeon sebagai objek kajian dalam penelitian ini. Dengan menggunakan teori strategi penyampaian inti tuturan permintaan menurut Blum-Kulka dan Olshtain, hasil penelitian menunjukkan sebanyak 102 tuturan pada dialog antara tokoh Han Ji-pyeong dengan mitra tuturnya termasuk dalam kategori tindak tutur ilokusi direktif permintaan. Strategi langsung dengan *mood derivable* paling sering digunakan dalam mengekspresikan inti tuturan permintaan, yaitu sebanyak 81 data, karena sebagian besar interaksi terjadi dengan rekan kerja yang berstatus sosial lebih rendah dari tokoh Han Ji-pyeong yang berprofesi sebagai ketua tim. Hasil temuan untuk strategi langsung diikuti dengan *explicit performatives* (2 data), *hedge performatives* (1 data), *locution derivable* (3 data), dan *scope stating* (4 data). Permintaan juga disampaikan secara tidak langsung konvensional dengan *language specific suggestory formula* dan *reference to preparatory conditions*, masing-masing ditemukan sebanyak 2 data dan 5 data. Cara tidak langsung nonkonvensional juga ditemukan sebanyak 5 data dengan penyampaian *strong hint*.

Hasil penelitian juga mengungkapkan bahwa strategi kesantunan yang paling sering digunakan dalam menyampaikan tuturan permintaan adalah strategi *bald on record* dengan modus imperatif (48 data), dan diikuti oleh strategi penarik perhatian (5 data). Alasan yang menjelaskan banyaknya kuantitas data permintaan dengan strategi langsung

juga berlaku untuk hal ini, yaitu karena tokoh Han Ji-pyeong banyak terlibat dengan mitra tutur yang berstatus sosial lebih rendah dari dirinya. Realisasi strategi *bald on record* juga ditemukan dengan mitra tutur superior dalam aspek usia, yang didukung oleh faktor keakraban dan faktor situasional yang mendorong Ji-pyeong untuk mengutamakan efisiensi komunikasi. Penggunaan strategi ini berkaitan dengan karakter tokoh Han Ji-pyeong yang lugas dan cenderung berbicara sesuai keadaan faktual. Hasil temuan juga mengungkapkan realisasi strategi kesantunan negatif ditemukan dalam 27 tuturan permintaan yang paling banyak dilakukan dengan penggunaan *hedge* (13 data); diikuti oleh realisasi strategi kesantunan positif dalam 15 tuturan permintaan yang paling sering dilakukan secara optimis (4 data) dan hubungan timbal balik (4 data). Selain itu, hasil menemukan adanya tuturan permintaan Han Ji-pyeong yang tidak disampaikan dengan maksud komunikatif yang jelas sebanyak 6 kali. Hal ini dilakukan dengan memberikan petunjuk berhubungan yang termasuk dalam kategori strategi kesantunan *off record*.

4.2 Saran

Saran penulis untuk peneliti selanjutnya yang tertarik melakukan penelitian tentang strategi kesantunan tindak tutur dalam Bahasa Korea, diharapkan untuk melakukan kajian pustaka dari sumber buku, jurnal, maupun artikel yang relevan agar hasil penelitian lebih terstruktur dan lebih baik. Peneliti selanjutnya diharapkan memilih objek penelitian di luar drama, seperti interaksi pembelajaran dalam kelas, interaksi antara pembelajar bahasa Korea dengan penutur Korea, teks pidato, novel, komik digital, dialog antar tokoh dalam film Korea. Penelitian terkait strategi kesantunan tindak tutur dapat

dianalisis menggunakan kategori tindak tutur dan teori strategi kesantunan lainnya, agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih beragam. Penulis juga berharap hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi oleh peneliti selanjutnya, sehingga penelitian selanjutnya dapat dikembangkan menjadi lebih baik.

